

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara gaya mengajar resiprokal dengan gaya mengajar latihan. Gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan gaya mengajar latihan
2. Terdapat pengaruh interaksi antara gaya mengajar resiprokal, gaya mengajar latihan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil *passing* sepak bola.
3. Hasil *passing* menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa dengan koordinasi mata kaki tinggi lebih tinggi daripada hasil *passing* menggunakan gaya mengajar latihan pada siswa dengan koordinasi mata kaki tinggi.
4. Hasil *passing* menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa dengan koordinasi mata kaki rendah lebih rendah hasilnya daripada hasil *passing* menggunakan gaya mengajar latihan pada siswa dengan koordinasi mata kaki rendah.

B. Implikasi

Secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola dengan penerapan gaya mengajar resiprokal lebih tinggi dibandingkan penerapan gaya mengajar latihan. Mengacu pada kesimpulan penelitian tersebut, maka pada dasarnya bahwa untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa perlu diberikan atau diterapkan gaya mengajar yang spesifik yang sesuai karakteristik pembelajaran sepakbola yang terdiri dari beberapa teknik dasar yang memiliki tingkat kesulitan masing-masing.

Penerapan gaya mengajar resiprokal ini adalah salah satu gaya mengajar yang cocok untuk peningkatan hasil belajar *passing* bola dalam permainan sepakbola. Selain penerapan gaya mengajar yang diberikan, tidak kalah pentingnya adalah memperhatikan faktor internal seseorang yang ada hubungannya dengan komponen yang akan dikembangkan. Faktor internal individu yang ada kaitannya dengan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola.

Hal ini sangat membantu guru bahkan siswa untuk memilih gaya yang sesuai dan yang akan dikembangkan agar dapat menghasilkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa yang maksimal. Selain itu sebagai pengetahuan untuk guru dalam mendesain program pembelajaran

untuk siswa dalam mengembangkan gaya mengajar dan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa yang baik.

Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan sebagaimana dikemukakan pada kesimpulan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara gaya mengajar dan koordinasi mata kaki terhadap hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola. Setelah ditemukannya pengaruh interaksi ini, dapat diartikan bahwa kedua gaya mengajar memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola. Kita kaitkan dengan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola, pada kelompok siswayang memiliki koordinasi mata kaki tinggi ternyata gaya mengajar resiprokal lebih tinggi nilainya dibandingkan gaya mengajar latihan, sedangkan pada kelompok siswa yang memiliki koordinasi mata kaki rendah, gaya mengajar latihan lebih tinggi nilainya dibandingkan gaya mengajar resiprokal.

Dari temuan ini mengindikasikan bahwa koordinasi mata kaki perlu dipertimbangkan dalam pengembangan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola. Perlu diketahui bahwa permainan sepakbola khususnya teknik *passing* membutuhkan koordinasi mata kaki yang baik dalam mempelajari teknik tersebut, sehingga mempermudah dalam pencapaian belajar, dengan demikian koordinasi mata kaki tersebut merupakan suatu penunjang yang sangat dibutuhkan dalam belajar *passing*

dalam permainan sepakbola. Dengan kata lain bahwa untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola perlu melibatkan faktor koordinasi mata kaki.

Temuan lain dalam penelitian ini, bahwa dari data yang diperoleh menunjukkan secara keseluruhan gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola. Dengan demikian, dapat direkomendasikan bahwa gaya mengajar resiprokal diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar *passing* pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Bagi siswa yang memiliki koordinasi mata kaki tinggi, data yang diperoleh menunjukkan bahwa gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola. Dengan demikian, dapat direkomendasikan gaya mengajar resiprokal lebih cocok diterapkan bagi siswa yang memiliki koordinasi mata kaki tinggi dalam meningkatkan hasil belajar *passing* pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Bagi siswa yang memiliki koordinasi mata kaki rendah, data yang diperoleh menunjukkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar resiprokal terhadap

hasil belajar *passing* sepakbola. Dengan demikian, dapat direkomendasikan gaya mengajar latihanditerapkan bagi siswa yang memiliki koordinasi mata kaki rendah dalam meningkatkan hasil belajar *passing* dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapatlah diajukan beberapa saran dalam penelitian ini, sebagai berikut

1. Bagi para staf pengajar, guru pendidikan jasmani dan pelatih disarankan dalam memberikan pembelajaran dapat memilih gaya mengajar yang benar-benar cocok sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan maupun karakteristik peserta didiknya. Selain dalam menggunakan gaya mengajar hendaknya mempertimbangkan koordinasi mata kaki yang dimiliki peserta didik sehingga benar-benar dapat meningkatkan hasil belajar. Khusus pada pembelajaran pendidikan jasmani, *passing* sepakbola yang diberikan pada peserta didik yang memiliki koordinasi mata kaki tinggi disarankan agar menggunakan gaya mengajar resiprokal sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Kepada para peserta didik yang memiliki koordinasi mata kaki tinggi disarankan agar mengikuti pembelajaran *passing* sepakbola secara disiplin dan teratur dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan

gaya mengajar resiprokal sehingga dapat lebih meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola , dan bagi peserta didik yang memiliki koordinasi mata kaki rendah disarankan agar mengikuti pembelajaran yang menggunakan gaya mengajar latihan secara disiplin dan teratur sehingga dapat meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola.

3. Kepada para staf pengajar, guru pendidikan jasmani dan pelatih didalam membina olahraga sepakbola khususnya dalam keterampilan *passing* hendaknya menerapkan gaya mengajar dan koordinasi mata kaki sehingga benar-benar para siswa dapat meningkatkan keterampilan gerak dalam *passing* pada permainan sepakbola.
4. Kepada para peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian serupa, disarankan melibatkan variabel lain, objek penelitian yang lebih diperluas, serta mempertimbangkan faktor-faktor psikologis seperti minat, sikap maupun bentuk tubuh, bahkan faktor kecepatan ataupun akselerasi dalam melakukan gerak *passing* dalam permainan sepakbola.